

**METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA  
(Studi: Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**ASTRIANA**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)**

**Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI**

**Nim : 210901169**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1434 H / 2013 M**

METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA  
(Studi: Kampung Sampaimah Kecamatan Banyak Payed)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ASTRIANA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI

Nim : 210901169



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA	
Tgl. Terima	: 30 OKTOBER 2013
asal Dari	: H
No Inventaris	: GR 0094 /2013
No Klasifikasi	: 277.24 Ast m
Barcode/ C	: .....

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1434 H / 2013 M

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Dakwah STAIN  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah**

**Diajukan oleh:**

**ASTRIANA**

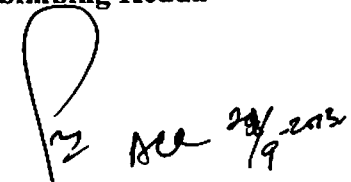
**Mahasiswa Jurusan Dakwah  
STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa  
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Nomor Pokok : 210901169**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama**

  
**SAIEUDDIN, MA**

**Pembimbing Kedua**

  
**RAJA BANGSAWAN, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,  
Dinyatakan Lulus dan Disahkan sebagai Tugas  
Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari/Tanggal

Rabu 30 Oktober 2013 M  
25 Dzulhijjah 1434 H

DI  
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,



SAIFUDDIN, MA

Sekretaris



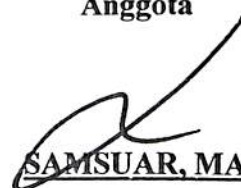
RAJA BANGSAWAN, MA

Anggota



BAHTIAR, MA

Anggota



SAMSUAR, MA

Mengetahui :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa



  
DR. H. ZULKARNAINI, MA  
NIP. 19670511 199602 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan kesehatan, inayah, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, para sahabat, keluarga serta pengikutnya yang senantiasa berkomitmen di dalam mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman kelak.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Walaupun isi skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun penulis yakin masih terdapat kekurangan di dalamnya, baik dari segi teoritis maupun dari pembendaharaan kata-kata yang masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak DR. H. Zulkarnaini, MA selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di almamater tercinta ini.

2. Bapak Saifuddin, MA dan Bapak Raja Bangsawan, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan buah pikirannya dengan tekun dan penuh kesabaran, sehingga dapat meringankan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman seangkatan yang turut memberikan dukungan semangat hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ayah dan Bunda tercinta yang senantiasa memberikan dukungan semangat, finansial dan selalu mendo'akan penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
5. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak mampu penulis membalas semua kebaikan yang telah penulis terima, mudah-mudahan semua amal kebaikan tersebut mendapat pahala setimpal dari Allah swt, Amin ya Rabbil'alamin.

Langsa, Agustus 2013

  
Astriana  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Penjelasan Istilah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Dakwah .....	10
B. Unsur-Unsur Dakwah .....	12
1. Subyek Dakwah .....	12
2. Obyek Dakwah .....	14
3. Metode Dakwah .....	15
4. Materi Dakwah .....	21
5. Media Dakwah.....	22
C. Pengertian Remaja dan Batasannya .....	25
D. Problematika Remaja.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Sumber Data.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
1. Demografis Kampung Sampaimah .....	48
2. Keadaan dan Mata Pencarian Penduduk .....	49
3. Kondisi Keagamaan, Pendidikan dan Adat Istiadat Penduduk..	51
B. Kondisi Kehidupan Remaja Kampung Sampaimah.....	55
C. Problematika Remaja Kampung Sampaimah .....	56
D. Metode Dakwah para Da'i dalam Mengatasi Problematika Remaja Kampung Sampaimah .....	63

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## ABSTRAK

Dakwah di pandang sebagai proses pembinaan yang baik dan benar – benar harus mengacu pada nilai-nilai islam yang di terapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apa bila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan muncula lah generasi mudah yang yang mgemiliki komitmen yang kuat terhadap ajaran islam .

Akan tetapi,hal itu tidak mudah untuk di wujudkan .sebab,banyak faktor eksternal yang mempengaruhi para remaja dan memperlemah pembentukan keperibadian mereka, di samping beberapa faktor internal dalam diri mereka sendiri yang berpengaruh bagi mereka. Semakin banyak faktor mempengaruhi remaja dalam membentuk keperibadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan di timbulkan. Penyimpangan yang di tunjukkan oleh para remaja di sebut kenakalan remaja yang dapat menimbulkan sebuah problematika remaja sehingga mengganggu diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas, maka dakwah merupakan saham yang turut andil dalam mencari solusi penyelesaian dari masalah – masalah tersebut. Untuk itu para da'i harus memiliki metode yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan dakwah nya kepada para remaja, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan tuntunan ajaran agama islam secara tepat dalam kehidupan sehari – harinya. Fokus pada penelitian ini adalah mencari keterangan tentang konsep metode dakwah para da'i dalam mengatasi problematika remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed yang di jabarkan dalam rumusan masalah sebagai berikut : (1).Apa saja problematika yang di alami oleh remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed ? (2).Bagaimana konsep metode dakwah para da'i dalam mengatasi problematika remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed?

Penelitian ini pembahasannya bersifat kualitatif. Yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini adalah para da'i dan penyuluhan agama yang berdomisili di Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed, unsur pemuda dan Aparatur Kampung Sampaimah. Teknik pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan metode *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan) dan dokumentasi. Analisa data di lakukan secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Setelah melakukan penelitian maka temuan terpenting dari kajian ini dapat di rumuskan adalah sebagai berikut : problematika – problematika yang sering dialami remaja Kampung Sampaimah adalah belum optimalnya peran masyarakat dalam memberikan pembinaan, masalah teman sebaya, masalah pengangguran, dan minimnya pemahaman keagamaan. Selanjutnya dakwah yang di lakukan kalangan remaja metodenya harus di sesuaikan dengan kondisi remaja. Metode yang di maksud adalah metode *uswatun hasanah* (keteladanan), kunjungan kerumah, ceramah, metode diskusi dan tanya jawab.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah dakwah dalam Islam sama umurnya dengan Islam sebagai agama Allah Swt. Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, pada dasarnya disebarluaskan dengan jalan dakwah. Dakwah ini dijalankan Nabi dengan cara lemah lembut, serius, sungguh-sungguh, terencana dan secara sistematis<sup>1</sup>. Memang melalui dakwah orang-orang Arab Jahiliah diharapkan secara sukarela menjadi seorang muslim. Menjadi seorang muslim hendaknya didasarkan kepada penerimaan dan kesadaran, bukan dengan paksaan atau tekanan<sup>2</sup>. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah : 256)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> K.H. Irfan Hielmy, *Sentuhan Wahyu Penyadar Kalbu; Bahan Renungan Pribadi Sufi*, (Bandung: Yrama Widya, 2003), hal. 120

<sup>2</sup> O. Solihin, *Yes I am Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 244

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal. 33

kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah : 256)<sup>3</sup>

Dalam melaksanakan dakwah, haruslah dipertimbangkan secara sungguh-sungguh tingkat dan kondisi cara berpikir *mad'u* (penerima dakwah) yang tercermin dalam tingkat peradabannya, termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang akan atau sedang dihadapi. Secara evolusi, obyek dakwah mengalami perkembangan ke arah yang lebih tinggi sesuai dengan tingkat kemajuan dan intelektual. Bahkan seharusnya seirama dengan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

Pengembangan dakwah dimaksudkan agar ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah swt. Dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses pembinaan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri.

Dakwah dipandang sebagai proses pembinaan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, kita akan melihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para pemuda yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat

---

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hal. 33

<sup>4</sup> A. Wahab Suneth, *Problematika Dakwah dalam Era Indonesia Baru*, Cet. I, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000), hal. 11.

Akan tetapi, hal itu tidak mudah untuk diwujudkan. Sebab, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi para remaja dan memperlemah pembentukan kepribadian mereka, di samping beberapa faktor internal dari dalam diri mereka sendiri yang sangat berpengaruh bagi mereka.

Semakin banyak faktor yang mempengaruhi remaja dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan<sup>6</sup>. Khususnya di Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Remaja di Kampung ini tampaknya sudah mengalami krisis moral yang diakibatkan oleh transformasi nilai-nilai budaya global, baik itu melalui media komunikasi seperti televisi maupun internet.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan transformasi telah memudahkan para remaja meniru berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dan dapat menggiring remaja kepada perilaku-perilaku yang menyimpang. Seperti penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi minuman keras, berjudi, keluyuran dengan teman-teman sebayanya tanpa izin dengan orang tua dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya. Hal ini sangat berbahaya dan rentan menimpa para remaja, sebab mereka sedang mengalami masa transisi menuju kedewasaan. Apabila hal ini tidak ditangani secara serius, penyimpangan-penyimpangan tersebut dapat menjadi momok yang menakutkan, bahkan bisa berujung pada pembangkangan<sup>7</sup>.

Dalam konteks perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh para remaja Kampung Sampaimah, umumnya tidak jauh berbeda dengan hal yang telah

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 147

<sup>7</sup> *Ibid.* hal. 146

digambarkan di atas. Sebab ketika penulis melakukan pengamatan secara langsung, penulis menemukan bahwa para remaja di kampung ini sebagian mereka memang ada yang mengkonsumsi minuman keras, bermain judi, mengganggu ketentraman Kampung dengan mencuri hewan ternak dan tanaman kebun milik warga dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan para informan penelitian, penyimpangan-penyimpangan yang sering dilakukan oleh para remaja Kampung Sampaimah ini disebabkan oleh berbagai masalah atau problematika yang sedang mereka alami. Adapun masalah-masalah tersebut adalah minimnya peran masyarakat dalam memberikan pengawasan kepada mereka, faktor teman sebaya, banyaknya para remaja yang tidak memiliki pekerjaan dan minimnya pemahaman keagamaan mereka.

Agar generasi muda di Kampung Sampainah ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan penuh ketaifitas dan agamis sesuai dengan keinginan masyarakat, remaja harus dibina untuk mempersiapkan lahirnya generasi manusia yang mampu menghadapi kehidupan masa depannya. Berbagai macam harapan yang muncul di tengah masyarakat yang menempatkan masa remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Harapan tersebut wajar karena peralihan generasi dalam perjalanan hidup umat manusia merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, remaja menjadi tumpuan harapan semua pihak untuk menata masa depan yang lebih baik.

Tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan remaja, baik secara mikro adalah amanah Allah kepada kedua orang tua dalam rumah tangga. Namun secara makro hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua di rumah, guru-guru di sekolah, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas.

Bertitik tolak dari problematika remaja yang sering terjadi, terkhusus di Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed ini, maka dakwah Islamiyah memegang peranan penting dalam mencari solusi dan penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. Di lapangan peneliti mendapatkan, aktifitas dakwah yang ada di Kampung ini meliputi pengajian agama dalam bentuk ceramah yang dilakukan setiap sepekan sekali dan ceramah-ceramah agama pada peringatan hari besar Islam.

Adapun metode dakwah yang seharusnya digunakan oleh para da'i dalam upaya mengatasi problematika remaja Kampung Sampaimah ini adalah dengan menggunakan metode uswatun hasanah atau keteladanan, metode kunjungan ke rumah dan metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab serta metode naki munkar (pencegahan atau teguran). Dengan menggunakan metode-metode tersebut diharapkan para remaja dapat memahami setiap pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i dan mereka dapat menerapkan tuntunan ajaran agama Islam secara tepat dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam berkaitan dengan masalah tersebut. Adapun judul

penelitian yang penulis ambil adalah “Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja (Studi : Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed)”

## B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika yang dialami oleh remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed?
2. Bagaimana konsep metode dakwah para da'i dalam mengatasi problematika remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed?

## C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut :

### a. Metode Dakwah.

Metode dakwah terdiri dari dua kata, yaitu metode dan dakwah. Metode berasal dari bahasa Latin *”methodos”* artinya cara atau jalan<sup>8</sup>, di Indonesia sering dibaca metode. Sedangkan dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu دعا-يدعو دعوة yang berarti panggilan, ajakan atau seruan.<sup>9</sup> Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada para mad'u (objek dakwah).

---

<sup>8</sup> Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 121.

<sup>9</sup> Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an; Studi Kritis Visi, Misi dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 39

- b. Yang dimaksud mengatasi pada penelitian ini adalah menanggulangi Problematika yang sering dialami oleh para remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed
- c. Problematika Remaja terdiri dari dua suku kata. Yaitu problematika dan remaja. Problematika yang dimaksud dalam hal ini adalah berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupan remaja, baik dalam bentuk fisik, psikis dan sosial.<sup>10</sup> Sedangkan remaja merupakan salah satu tahap dalam kehidupan manusia. Masa remaja sering disebut dengan *adolescence* berasal dari kata latin yaitu *adolescencia* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa.<sup>11</sup>

Piaget mengatakan bahwa secara psikologis remaja adalah suatu usia individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana seorang anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.<sup>12</sup>

Yudho Purwoko menyatakan bahwa usia remaja berkisar antara 13-19 tahun, ada juga sementara ahli yang menyatakan bahwa usia remaja itu antara 13-21 tahun. Namun ia juga menegaskan kita tidak perlu berdebat masalah usia, karena memang itu hanya perkiraan. Sebab bagaimanapun perubahan menjadi remaja dari setiap anak berbeda-beda,

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2 Cet. I, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 896

<sup>11</sup> Siti Rofidah, *membentuk Anak Shaleh: Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini-Remaja Agar Menjadi Anak Shaleh*, (Ciputat: Wedi Press, 2007), hal.114

<sup>12</sup> Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara ,2006), hal. 9



dimana seorang anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.<sup>12</sup>

Yudho Purwoko menyatakan bahwa usia remaja berkisar antara 13-19 tahun, ada juga sementara ahli yang menyatakan bahwa usia remaja itu antara 13-21 tahun. Namun ia juga menegaskan kita tidak perlu berdebat masalah usia, karena memang itu hanya perkiraan. Sebab bagaimanapun perubahan menjadi remaja dari setiap anak berbeda-beda, tergantung pada kondisi genetik dan lingkungannya.<sup>13</sup> Sementara itu Mappiare menyatakan bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan problematika remaja adalah permasalahan yang melingkupi kehidupan seorang anak yang belum dewasa namun juga bukan termasuk ke dalam katagori anak-anak. Baik itu dalam bentuk psikis, fisik, maupun sosial.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui problematika yang sering dialami oleh remaja Kampung Sampaimah Kecamatan Manyak Payed.

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 9

<sup>13</sup> Yudho Purwoko, *Memasuki Masa Remaja Dengan Akhlak Mulia*, (Bandung: JEMBAR, 2007), hal. 9

<sup>14</sup> Muhammad Ali, *Psikologi*, hal. 9

## 2. Kegunaan

- a. Secara akademik untuk memperkaya khazanah ilmu dakwah terutama dalam mengembangkan Islam.
- b. Secara praktis dapat digunakan oleh lembaga-lembaga dakwah untuk mencari kiat yang tepat dalam melakukan dakwah di kalangan remaja.
- c. Dapat berguna bagi para da'i, khususnya di Kampung Sampaimah tentang metode dakwah yang lebih tepat dalam mengatasi problematika remaja di Kampung Sampaimah.

## E. Sistematika Penulisan

Bab I. Bagian ini merupakan pendahuluan, pada bagian ini diungkap secara berurutan, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Bagian ini membahas mengenai landasan teoritis, di dalamnya dipaparkan beberapa hal menyangkut pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah yang meliputi subyek dakwah, obyek dakwah, metode dakwah, materi dakwah dan media dakwah. Pada bab ini juga membahas mengenai pengertian remaja dan batasannya serta problematika remaja.

Bab III. Bagian ini membahas mengenai metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis dan pengolahan data.

Bab IV. Pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi demografis

Kampung Sampaimah, keadaan dan mata pencarian penduduk, serta kondisi keagamaan, pendidikan, dan adat istiadat penduduk Kampung Sampaimah. Selanjutnya pada bab ini juga membahas tentang kondisi kehidupan remaja, problematika remaja dan konsep metode dakwah para da'i dalam mengatasi problematika remaja Kampung Sampaimah.

Bab V. Bagian ini adalah penutup penelitian. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini.